

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Perencanaan Program Memberdayakan Perempuan Melalui Pelatihan *Packaging* di Sentra Keripik Pedas Cimahi

Dari hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan memberdayakan perempuan melalui pelatihan *packaging* dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengemukakan bahwa pelatihan *packaging* dilatarbelakangi oleh kebutuhan pegawai maupun non pegawai di Kelurahan Setiamanah dikarenakan mayoritas masyarakat disana berprofesi sebagai pengusaha keripik. Pengelola dan instruktur atau tutor dalam melakukan identifikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah dan mengembangkan kecakapan hidup, berwirausaha dan mencari pekerjaan.

Sasaran dalam kegiatan memberdayakan perempuan perempuan melalui pelatihan *packaging* adalah perempuan dengan jumlah peserta 10-20 orang. Rata-rata usia peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah usia 19-30 tahun. Peserta mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan mampu beradaptasi dengan cepat dalam kegiatan pembelajaran, sebelum peserta mengikuti kegiatan ada yang sudah memiliki kompetensi dasar dalam *packaging*, namun ada juga yang belum. Dalam kegiatan ini terdapat instruktur atau tutor yang berjumlah satu orang. Fasilitas yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran adalah proyektor dan laptop guna memudahkan proses pembelajaran dalam menerangkan atau menyampaikan materi. Kegiatan ini dilaksanakan tanpa memungut biaya dari peserta dan pengelola melakukan mitra dengan beberapa pihak. Selain itu kurikulum, silabus dan RPP yang digunakan berasal dari modul pembelajaran *packaging* dimodifikasi oleh tutor atau instruktur berdasarkan kebutuhan.

Pengelola selain melakukan identifikasi kebutuhan, pengelola juga melakukan kerjasama atau membangun kemitraan dengan salah satu instansi pemerintahan yaitu Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk mendukung

kegiatan ini. Selain itu, pengelola dan tutor atau instruktur mendapat dukungan juga dari pihak keluarga peserta, lingkungan setempat dan pihak pemerintah setempat.

5.1.2 Proses Pelaksanaan Program Memberdayakan Perempuan Melalui Pelatihan *Packaging* di Sentra Keripik Pedas Cimahi

Pada proses pemberdayaan dilalui beberapa tahap yaitu proses pelaksanaan kegiatan yang bertempat di Sentra Keripik Pedas Cimahi ini dilakukan dalam tiga kali pertemuan selama tiga minggu yang dimana dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 13.00. Materi yang dibelajarkan adalah pertama pengetahuan dasar *packaging*, dan hal-hal yang berkaitan dengan *packaging*, desain, *labeling*, *branding*, pengenalan alat-alat dan bahan *packaging*. Pematerian pada awal pembelajaran dijelaskan terlebih dahulu tentang *packaging* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan *packaging*, kemudian dilakukan pengelompokan, orientasi tentang pemberdayaan, lalu pemberian pelatihan dan setelah proses pembelajaran selesai, peserta masuk ke tahap praktek. Selain itu peserta dipersilahkan oleh tutor atau instruktur untuk diskusi bebas tentang pematerian yang telah disampaikan sebelumnya, serta terjadi proses pemberian pengalaman dalam melakukan pekerjaan dengan benar, menghasilkan produk bermutu. Dalam proses ini tutor atau instruktur menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi, ceramah, penugasan dan tanya jawab dengan pembelajaran berpusat pada siswa. Selain itu, tutor atau instruktur membagi peserta kegiatan menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan.

5.13 Hasil Program Kegiatan Memberdayakan Perempuan Melalui Pelatihan *Packaging* di Sentra Keripik Pedas Cimahi

Hasil dari kegiatan memberdayakan perempuan melalui pelatihan *packaging* adalah terjadi proses interaksi saling belajar dan terjadi proses penilaian kompetensi. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan kognitif, afektif dan psikomotor peserta kegiatan yang telah diamati oleh pengelola dan tutor atau instruktur. Perubahan kognitif yang ditandai oleh perubahan pengetahuan peserta kegiatan tentang *packaging* ditunjukkan dalam berubahnya pemahaman peserta kegiatan. Pemahaman tersebut dapat dilihat dari dari peserta yang tadinya tidak

tahu tentang *packaging* menjadi tahu tentang *packaging*, *labeling* yang baik, desain kemasan, mengenal mesin *packaging*, *membranding* merk dan cara memasarkannya yang dibantu oleh tutor atau instruktur. Pemahaman tersebut didapatkan peneliti dari peserta kegiatan mampu mengerjakan tugas individu maupun kelompok yang diberikan oleh tutor atau instruktur berupa modifikasi desain, sehingga peserta kegiatan dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif.

Perubahan secara afektif pun dirasakan oleh peserta kegiatan seperti sikap toleransi, kerjasama dalam tim. hasil belajar afektif tampak pada warga belajar dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Hal tersebut berlaku pada kegiatan memberdayakan perempuan melalui pelatihan *packaging*. Hasil yang di dapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah peserta kegiatan mampu merubah sikap peserta kegiatan yang tadinya malu-malu sebelum kegiatan pelatihan menjadi tidak pemalu lagi, bahkan mampu berinteraksi dengan instruktur atau tutor dalam hal tanya jawab tentang pematieran dan dapat bekerjasama dalam kelompok untuk penyelesaian tugas yang diberikan oleh tutor atau instruktur. Selain itu peserta kegiatan juga dibuatkan beberapa kelompok, dari hasil diskusi dengan kelompok tersebut maika peserta kegaiatan terpacu untuk membuat usaha dalam bidang industri keripik dengan rancangan *packaging* mereka sendiri.

Dalam prubahan psikomotor, tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan memberdayakan perempuan melalui pelatihan *packaging* adalah peserta mampu untuk membuat sebuah karya dengan bantuan tutor atau instruktur dalam membimbing. Bimbingan tersebut diterapkan dalam metode praktek peserta, sehingga peserta dapat membuat logo, *labeling*, jenis kemasan dan lain sebagainya. Peserta kegiatan mampu mengaplikasikan tentang *packaging* dalam kehidupan sehari-hari selama setahun setelah diadakannya pelatihan tersebut, terbukti dengan adanya tiga orang yang berwirausaha keripik dan sisanya bekerja sebagai pegawai di *home industry-home industry* yang sudah ada sebelumnya.

5.1.4 Dampak Program Kegiatan Memberdayakan Perempuan Melalui Pelatihan *Packaging* di Sentra Keripik Pedas Cimahi

Dampak dari memberdayakan perempuan melalui pelatihan *packaging* adalah terdapat perubahan taraf hidup peserta kegiatan yang ditandai dari penghasilan peserta kegiatan bertambah, dapat memotivasi orang lain dari pengalaman diri peserta masing-masing seperti peserta kegiatan mampu memberikan ajakan kepada masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan yang ada di Sentra Keripik Pedas Cimahi dan dapat terlibat aktif dalam kegiatan yang ada di masyarakat seperti ikut dalam gotong royong dalam acara-acara yang di adakan oleh Sentra Keripik Pedas Cimahi seperti acara bazar, ataupun kegiatan yang diadakan oleh masyarakat Kelurahan Sukamulya.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Sentra Keripik Pedas Cimahi

Hasil penelitian ini ditemukan pada pematerian dan pendampingan pada peserta kegiatan belum maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya materi yang dilewat dan dirasa penting, selain itu proses pendampingan pada peserta kegiatan untuk berwirausaha kurang didampingi oleh pengelola maupun oleh tutor atau instruktur, peserta kegiatan melakukan usaha dengan melakukan komunikasi dengan komunitas dan relasi. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan Sentra Keripik Pedas Cimahi untuk memberikan pendampingan yang lebih dan materi yang menyeluruh kepada peserta kegiatan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa kegiatan memberdayakan perempuan melalui pelatihan *packaging* ini dapat dilakukan, oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian dengan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan yang berbeda.